

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan cara ampuh untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas serta mempunyai daya saing pada era globalisasi ini. Sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang dituangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional *No. 20, Tahun 2003* Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dapat tercapai melalui kegiatan bimbingan ataupun pengajaran yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Satuan pendidikan merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang sistematis, terstruktur dan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai perguruan tinggi atau yang setaraf dengannya. Pendidikan tinggi mencakup jenjang pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

Salah satu lembaga formal pada jenjang pendidikan tinggi adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga nonkependidikan yang diharapkan mampu mengembangkan ilmunya untuk berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara. UPI mempunyai 7 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan

Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang mendidik tenaga kependidikan Teknologi dan kejuruan. Salah satu jurusan yang terdapat di FPTK adalah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Jurusan PKK memiliki tiga Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, Program Studi Pendidikan Tata Boga. Jurusan PKK diharapkan dapat menghasilkan sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga serta siap untuk menjadi seorang tenaga kependidikan ataupun tenaga nonkependidikan.

Mahasiswa jurusan PKK diharuskan untuk menyelesaikan jumlah mata kuliah dalam Program Studi masing – masing sebagai salah satu syarat untuk menjadi sarjana Jurusan PKK. Menurut Kurikulum 2013 pada Program Studi Pendidikan Tata Boga terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Dasar Profesi, Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), Mata Kuliah Keahlian Tambahan (MKKT), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP). MKKP adalah mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga berupa teori kependidikan, salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi adalah Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga.

Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga mempelajari mengenai dasar penyusunan skripsi. Teori – teori yang diberikan yaitu : pengertian Penelitian Pendidikan Tata Boga, Dasar – Dasar Metodologi Penelitian, Komponen Penelitian Pendidikan, Masalah Penelitian, Variable dan Paradigma Penelitian, Kajian Teori, Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian, Populasi dan Sampel, Penyusunan Instrument Penelitian, Kutipan dan Daftar Pustaka, Aplikasi Statistika Dalam Penelitian, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif juga Proposal Penelitian. Pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat menjadi bekal dasar dalam penyusunan penelitian dan skripsi.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga, yaitu mengenai kurangnya kemampuan dari beberapa mahasiswa dalam mengaplikasikan

pemahaman – pemahaman dasar yang didapatkan dari perkuliahan Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga, yang digunakan sebagai salah satu dasar penyusunan skripsi, serta berdasarkan data hasil nilai Mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga diperoleh data bahwa 75% Mahasiswa memperoleh nilai yang cukup, untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik salah satunya adalah dengan motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) bahwa "Hasil Belajar salah satunya dapat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi berasal dari kata *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan", sedangkan kaitannya dengan kegiatan belajar menurut Muzaki (2006 : 26) "Siswa harus mempunyai motivasi belajar sehingga dengan mempunyai motivasi belajar yang kuat, siswa akan menunjukkan minat, aktivitas, dan partisipasinya dalam proses pembelajaran yang diikutinya".

Motivasi belajar adalah suatu kondisi kejiwaan dalam diri individu, untuk mengukur motivasi belajar pada peserta didik adalah dengan mengidentifikasi beberapa indikator yang menjadi ukuran kuat atau lemahnya motivasi belajar pada diri peserta didik. Menurut Makmum (2009 : 40) indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Durasi kegiatan belajar, (2) Frekuensi kegiatan belajar, (3) Persistensi, (4) Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, (5) Pengorbanan, (6) Tingkatan aspirasi, (7) Tingkatan prestasi, (8) Arah sikap terhadap sasaran.

Berdasarkan uraian tersebut penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010, 2011 dan 2012 Jurusan PKK FPTK UPI.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga sebesar 75% berada pada kategori cukup.

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
2. Hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga sebesar 75% berada pada kategori cukup.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Bagaimana Motivasi Belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI?”. Rumusan masalah ini selanjutnya penulis rumuskan sebagai judul skripsi :

“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai bagaimana pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai :

- a. Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam mengikuti mata kuliah metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga meliputi Durasi kegiatan belajar, Frekuensi kegiatan belajar, Persistensi, Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, Pengorbanan, Tingkatan aspirasi, Tingkatan prestasi, Arah sikap terhadap sasaran.
- b. Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga setelah mengikuti mata kuliah metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga
- c. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya :

1. Bagi Dosen pengampu Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat menjadi informasi terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga.
2. Bagi Penulis sebagai mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI dapat meningkatkan wawasan berupa pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan penulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah universitas pendidikan Indonesia tahun 2013, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

1. Latar Belakang Penelitian
2. Identikasi Masalah
3. Perumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka
2. Kerangka Pemikiran
3. Hipotesis Penelitian

BAB III : Metode Penelitian

1. Lokasi Dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian
2. Desain Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Definisi Operasional
5. Instrument Penelitian
6. Proses Pengembangan Instrument
7. Teknik Pengumpulan Data Dan Alasan Rasionalnya
8. Analisi Data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

